

## **Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Baru Kabupaten Karawang**

Riska Nur Oktavia, Karyaningsih  
Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat  
Oktaviariska007@gmail.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling ( $n = 46$ ), dan teknik analisis data menggunakan Korelasi dan Regresi dengan program SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru ( $t$  hitung = 2,295,  $t$  tabel 1,68107) dan untuk beban kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru ( $t$  hitung = -541,  $t$  tabel 1,68107). Pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru ( $F$  hitung = 10,667,  $F$  tabel 3,21) dengan tingkat signifikan 0,05. Kontribusi pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap peningkatan Kinerja Guru ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,301 atau (30,1%) sisanya sebanyak 69,9% di pengaruhi oleh variabel lain. Implikasi penelitian ini adalah harus ada evaluasi tentang lingkungan kerja, disesuaikan dengan kinerja mereka.

Kata kunci: lingkungan kerja, beban kerja, kinerja guru

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of Work Environment and Workload on Teacher Performance. The sampling technique used total sampling ( $n = 46$ ), and data analysis techniques used Correlation and Regression with the SPSS version 22 program. The results showed that the work environment had a significant effect on teacher performance ( $t$  count = 2.295,  $t$  table 1.68107) and for workload has no significant effect on teacher performance ( $t$  count = -541,  $t$  table 1.68107). The effect of work environment and workload simultaneously affects teacher performance ( $F$  count = 10.667,  $F$  table 3.21) with a significant level of 0.05. The contribution of the influence of the Work Environment and Workload on the increase in Teacher Performance is indicated by the Adjusted R Square value of 0.301 or (30.1%) the remaining 69.9% is influenced by other variables. evaluation of the work environment, adjusted to their performance

Key words: work environment, workload, teacher performance

## PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi sekarang ini, tantangan yang dihadapi bangsa Indonesia semakin berat. Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat sehingga terjadi persaingan sumber daya manusia yang kompetitif. Sumber daya manusia adalah asset yang paling berharga yang di miliki oleh suatu Negara. Menurut Werther dan Davis (Sutrisno 2012) sumber daya manusia adalah pegawai yang siap, mampu dan siaga dalam mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan pengaturan ilmu pengetahuan dan teknologi, memerlukan penyelenggara pendidikan yang berkualitas pada semua jenjang pendidikan. Agar tercipta sumber daya manusia yang berkualitas, di perlukan peningkatan kemampuan dan disiplin kerja tenaga pendidik yaitu guru. Baik tidaknya kualitas hasil pendidikan sangat amat tergantung dari kemampuan kinerja guru sebagai pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Jika kinerja guru baik karenanya hasil pelaksanaan belajar mengajar akan baik pula, sehingga berpengaruh signifikan terhadap kualitas lulusan yang diwujudkan dalam sebuah lembaga pendidikan. Performa guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Aspek kinerja guru adalah aspek penting yang perlu di perhatikan. Menjaga dan mengupayakan guru agar mempunyai performa yang tinggi mutlak di perlukan untuk menciptakan sumber daya manusia yang bermutu. Menurut (Mangkunegara, 2017) mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Seorang individu mesti sanggup menyesuaikan diri dengan lingkungan. Perubahan suatu lingkungan dapat berpengaruh terhadap individu. Begitu pula dengan lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang tidak kecil terhadap kinerja seorang guru. Ketidak sesuaian lingkungan kerja dapat menjadikan ketidaknyamanan bagi guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya, sehingga para guru tidak dapat bekerja secara efektif dan efisien. Menurut (Mardiana, 2011) bahwa lingkungan kerja adalah

lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari.

Lingkungan kerja pun akan mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan beban tugas atau beban kerja. Lingkungan sekolah yang kurang kondusif dapat mempengaruhi beban kerja seorang guru. Beban kerja yang berlebihan akan berdampak buruk terhadap guru. Menurut Webster dalam (Lysaght, Fabrigar, Larpour-Trode, Stewart & Friensen, 2012) mengemukakan bahwa sudut pandang yang berbeda dalam mendefinisikan beban kerja. Ia mengemukakan beban kerja sebagai a) jumlah pekerjaan atau waktu yang diharapkan dari atau diberikan kepada pekerjaan dan b) total jumlah pekerjaan yang harus di selesaikan oleh suatu departemen atau kelompok pekerjaan dalam suatu periode waktu tertentu.

Beban kerja ialah sebuah proses atau cara kerja yang seharusnya diselesaikan oleh seorang pegawai dalam rentang waktu tertentu. apabila seorang pegawai mampu menuntaskan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang sudah diberikan maka hal itu tidak akan menjadi suatu beban kerja. Tetapi, apabila pegawai tidak berhasil maka tugas dan juga kegiatan tersebut menjadi suatu beban kerja.

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SMPN 1 kotabaru Kabupaten Karawang?
2. Apakah ada pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Guru SMPN 1 Kotabaru Kabupaten Karawang?
3. Secara simultan dan bersama-sama apakah ada pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Guru SMPN 1 Kotabaru Kabupaten Karawang?

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru SMPN 1 Kotabaru Kabupaten Karawang
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Guru SMPN 1 Kotabaru Kabupaten Karawang
3. Untuk mengetahui secara simultan dan bersama-sama apakah ada pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Guru SMPN 1 Kotabaru Kabupaten Karawang.

Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis, diharapkan bermanfaat sebagai bahan untuk memperjelas konsep perihal kinerja guru.
  - b. Dengan mengenal pengaruh lingkungan kerja dan beban kerja terhadap kinerja guru, maka dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan dan menetapkan kebijakan pegawai terutama untuk guru dan kepala sekolah.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi kepala sekolah, dapat menjadi masukan untuk melaksanakan supervise pembelajaran serta melaksanakan perbaikan kinerja.
  - b. Bagi guru, dapat menjadi masukan untuk mengkoreksi cara mengajar dalam progres pembelajaran.
  - c. Bagi akademik, dapat menambah atau memperkaya kajian teori di bidang ilmu pengetahuan terutama mengenai lingkungan kerja, beban kerja dan kinerja guru.
  - d. Bagi peneliti, dapat menjadi masukan atau referensi bagi peneliti berikutnya.

## **METODE**

Dalam menyelesaikan suatu permasalahan harus memakai cara atau metode tertentu yang sesuai dengan pokok permasalahan yang akan dibahas. Disamping itu, metode tersebut dipilih juga agar penelitian dapat menghasilkan data-data yang akurat dan dipercaya kebenarannya. Jenis penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian korelasi, metode korelasi ini sebenarnya adalah kelanjutan metode deskriptif. Pada metode deskriptif data dihimpun, disusun secara sistematis, factual dan cermat, namun tidak dijelaskan pengaruh antara variable dan tidak dilakukan uji atau prediksi (M. Iqbal Hasan, 2002:20) pada metode korelasi, pengaruh antar variable yang diteliti dan dijelaskan, pengaruh yang dicari ini disebut korelasi. Jadi metode korelasi untuk mencari pengaruh antara variable independen  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variable dependen Y.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah Variabel Lingkungan

Kerja ( $X_2$ ) adalah menggunakan nilai skor yang diperoleh dari hasil pengukuran instrument berupa angket dengan 5 (lima) pilihan yakni : Sangat Tidak Setuju skor 1, Tidak Setuju skor 2, Cukup Setuju skor 3, Setuju skor 4 dan Sangat Setuju skor 5. Variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) sebanyak 10 butir pernyataan tersebut disusun berdasarkan dimensi dan indicator. Dan Variabel Beban Kerja ( $X_2$ ) adalah menggunakan nilai skor yang diperoleh dari hasil instrument berupa angket dengan 5 (lima) pilihan jawaban yakni : Sangat Tidak Setuju skor 1, Tidak Setuju skor 2, Cukup Setuju skor 3, Setuju skor 4 dan Sangat Setuju skor 5. Variabel Beban Kerja ( $X_3$ ) sebanyak 10 butir pertanyaan tersebut disusun berdasarkan dimensi dan indicator. Sedangkan Kinerja Guru (Y) adalah menggunakan skor yang diperoleh dari hasil pengukuran instrument berupa angket dengan 5 (lima) pilihan jawaban yakni : Sangat Tidak Setuju skor 1, Tidak Setuju skor 2, Cukup Setuju skor 3, Setuju skor 4 dan Sangat Setuju skor 5. Variabel Kinerja Guru (Y) sebanyak 10 butir pernyataan tersebut disusun berdasarkan dimensi dan indicator.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **KARAKTERISTIK RESPONDEN**

Karakteristik menurut jenis kelamin terdiri dari 20 orang laki-laki dan 26 orang perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa responden perempuan jauh lebih banyak dibandingkan dengan responden laki-laki. Menurut kelompok usia dapat dijelaskan bahwa responden berusia <29 Tahun sebanyak 14 orang, responden yang berusia 30-39 Tahun sebanyak 26 orang, dan responden berusia 40-50 Tahun sebanyak 6 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden terbanyak ialah yang berusia 30-39 Tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan responden SMA/Sederajat sebanyak 4 orang, D2/D3 sebanyak 10 orang, S1 sebanyak 23 orang dan S2 sebanyak 9 orang. Hal ini menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah tingkat pendidikan S1.

### **UJI KEABSAHAN DATA**

#### **UJI VALIDITAS**

Menurut Sugiyono (2012), item yang mempunyai korelasi positif dengan skor total serta korelasi tertinggi menunjukkan bahwa item tersebut dapat dianggap valid apabila  $r = 0,30$

sehingga apabila korelasi antar item dengan skor item total kurang dari 0,3 maka item instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

1. Hasil uji validitas variabel X1 (Lingkungan Kerja), nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table (0, 291) pada table 1. Sehingga semua pernyataan adalah valid, dan dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X1)**

Variabel	r hitung	r tabel	keterangan
Pernyataan 1	0,679	0,291	Valid
Pernyataan 2	0,714	0,291	Valid
Pernyataan 3	0,743	0,291	Valid
Pernyataan 4	0,702	0,291	Valid
Pernyataan 5	0,706	0,291	Valid
Pernyataan 6	0,672	0,291	Valid
Pernyataan 7	0,841	0,291	Valid
Pernyataan 8	0,874	0,291	Valid
Pernyataan 9	0,760	0,291	Valid
Pernyataan 10	0,579	0,291	Valid

Sumber: Diolah dari hasil penelitian SPSS, 2020

2. Hasil uji validitas variabel X2 (Beban Kerja), nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table (0,291), pada table 2. Sehingga masing-masing item adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Beban Kerja (X2)**

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,691	0,291	Valid
Pernyataan 2	0,716	0,291	Valid
Pernyataan 3	0,705	0,291	Valid
Pernyataan 4	0,739	0,291	Valid
Pernyataan 5	0,721	0,291	Valid
Pernyataan 6	0,650	0,291	Valid
Pernyataan 7	0,844	0,291	Valid
Pernyataan 8	0,845	0,291	Valid
Pernyataan 9	0,774	0,291	Valid
Pernyataan 10	0,557	0,291	Valid

Sumber: Diolah dari hasil penelitian SPSS, 2020

3. Hasil uji validitas variabel Y (Kinerja Guru), nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  table (0,291), pada table 3. Sehingga masing-masing item adalah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Guru (Y)**

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,888	0,291	Valid
Pernyataan 2	0,593	0,291	Valid
Pernyataan 3	0,725	0,291	Valid
Pernyataan 4	0,584	0,291	Valid
Pernyataan 5	0,829	0,291	Valid
Pernyataan 6	0,923	0,291	Valid
Pernyataan 7	0,644	0,291	Valid
Pernyataan 8	0,667	0,291	Valid
Pernyataan 9	0,754	0,291	Valid
Pernyataan 10	0,819	0,291	Valid

Sumber: Diolah dari hasil penelitian SPSS, 2020

#### UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keakuratan, kestabilan dan konsistensi suatu instrument penelitian. Untuk menilai apakah reliable atau tidak instrument, dilakukan dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan *alpha cronbach* dengan angka *r product moment*. Jika diperoleh  $r$  hitung (koefisien *alpha cronbach*) lebih besar dari pada  $r$  table, maka instrument tersebut dinyatakan reliable. Sebaliknya jika  $r$  hitung (koefisien *alpha cronbach*) lebih kecil dari  $r$  table, maka instrument tersebut dinyatakan tidak reliable (Arikunto, 2010).

Menurut hasil uji reliabilitas pada penelitian ini didapat  $r$  hitung (koefisien *alpha cronbach*) variabel Lingkungan Kerja sebesar 0,930, variabel Beban Kerja sebesar 0,929 dan variabel Kinerja Guru sebesar 0,936, maka nilai  $r$  hitung (koefisien *alpha cronbach*) untuk tiap-tiap variabel lebih besar dari  $r$  table (0,60) sehingga variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ ), variabel Beban Kerja ( $X_2$ ) dan variabel Kinerja Guru (Y) dinyatakan reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitas variabel pada table 4 :

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas variabel X dan Y**

Variabel	Cronbach's alpha	N of items	Alpha	Keterangan
Lingkungan Kerja (X1)	0,930	10	0,60	Reliabel
Beban Kerja (X2)	0,929	10	0,60	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	0,935	10	0,60	Reliabel

Sumber: Diolah dari hasil penelitian SPSS, 2020

Uji normalitas dilihat dengan uji *kolmogrov smirnov*, dimana nilai  $\text{sig.} > 0,05$ :

#### UJI ASUMSI KLASIK

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.37027119
	Absolute	.102
Most Extreme Differences	Positive	.068
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.689
Asymp. Sig. (2-tailed)		.730

Sumber: Diolah dari hasil penelitian SPSS, 2020

Dari Tabel 5, Nilai signifikannya  $> 0,05$  ( $0,730 > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan jika data diatas berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

#### UJI MULTIKOLINIERITAS

**Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Lingkungan Kerja	.153	6.515
Beban Kerja	.153	6.515

Sumber: Diolah dari hasil penelitian SPSS, 2020

Dari Tabel 6. Nilai *tolerance* variabel lingkungan kerja adalah  $0,153 > 0,01$  dengan nilai

VIF tiap-tiap variabelnya: (5,515) < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

### UJI REGRESI LINIER BERGANDA

Analisis regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Tabel 7, yang persamaannya :

$$Y = 0,18637 + 0,725 X_1 + 0,173 X_2 + e,$$

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18.637	4.645		4.012	.000
1 Sumx1	.725	.316	.730	2.295	.027
Sumx2	-.173	.320	-.172	-.541	.591

Sumber: Diolah dari hasil penelitian SPSS, 2020

Dengan keterangan sebagai berikut:

1. Besar konstanta 18,637 artinya apabila variabel Lingkungan Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) = 0, maka X1 dan X2 berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.
2. Besar koefisien regresi variabel Lingkungan Kerja (X1) = 0,725 artinya tiap kenaikan satu satuan variabel Lingkungan Kerja (X1), akan diikuti oleh Kinerja Guru sebesar 0,725 pula, dengan asumsi variabel bebas yang lain ialah tetap atau konsisten.
3. Koefisien regresi variabel Beban Kerja (X2), = 0,173 artinya tiap kenaikan satu satuan variabel Beban Kerja (X2), akan diikuti oleh

Kinerja Guru sebesar 0,173 pula, dengan asumsi variabel bebas yang lain ialah tetap atau konsisten.

### KOEFISIEN DETERMINASI (R SQUARE)

Nilai Koefisien Determinasi untuk memprediksi pengaruh variabel Lingkungan Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) terhadap variabel Kinerja Guru (Y), yang berada diantara 0.

1. Berikut hasil uji Koefisien Determinasi tersebut pada tabel 8:

**Tabel 8. Hasil Uji Determinasi (R Square)  
 Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.576 <sup>a</sup>	.332	.301	7.53972

Sumber: Diolah dari hasil penelitian SPSS, 2020

Terlihat nilai Koefisien Determinasi = 0,301 (30,1%), artinya Lingkungan Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) secara bersamaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 30,1%, sisanya (100% - 30,1% = 69,9%) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji hipotesis terdiri atas uji F dan uji t.

### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengamati variabel bebas Lingkungan Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) secara bersamaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat Kinerja Guru (Y) yang terdapat pada tabel 9, berikut hasil uji simultan (Uji F) :

## UJI HIPOTESIS

**Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)  
 ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1212.777	2	606.389	10.667	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2444.440	43	56.847		
	Total	3657.217	45			

Sumber: Diolah dari hasil penelitian SPSS, 2020

Diketahui F hitung = 10,667 > F tabel (3,210), yang didapatkan dari  $n - k = 56 - 2 = 44$ , maka dapat disimpulkan apabila variabel Lingkungan Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y).

### 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) untuk mengetahui apakah Lingkungan Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap Kinerja Guru (Y). dengan signifikansi kriteria uji t berikut:

- Apabila nilai sig. < 0,05, maka Lingkungan Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) secara parsial (sendiri) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y).
- Apabila nilai sig. > 0,05, maka Lingkungan Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y).

Berikut adalah tabel hasil uji t :

**Tabel 10. Hasil Uji Parsial (Uji t)  
 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.637	4.645		4.012	.000
Lingkungan Kerja	.725	.316	.730	2.295	.027
Beban Kerja	-.173	.320	-.172	-.541	.591

Sumber: Diolah dari hasil penelitian SPSS, 2020

Dari tabel 10. Nilai signifikan Lingkungan Kerja :  $0,027 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). namun nilai sig. variabel Beban Kerja:  $0,591 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa Beban kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y).

#### **Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru**

Berdasarkan hasil perhitungan Uji Parsial (Uji t), variabel Lingkungan Kerja (X1) bernilai signifikan  $0,027 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja di SMPN 1 Kotabaru sangat berpengaruh penting terhadap kinerja Guru.

#### **Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru**

Dari hasil Uji Parsial (Uji t), variabel Beban Kerja bernilai  $0,591 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Beban Kerja sangat tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di SMPN 1 Kotabaru.

#### **Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru**

Berdasarkan hasil perhitungan uji simultan (Uji F) =  $10,667 > F$  tabel 3,210, maka

dapat disimpulkan bila variabel Lingkungan Kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) secara bersamaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Guru (Y) di SMPN 1 Kotabaru.

#### **SIMPULAN**

Menurut penelitian yang sudah dikerjakan maka kesimpulan yang dapat diambil mengenai Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kinerja Guru di SMPN 1 Kotabaru Kabupaten Karawang sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja (X1) dan Beban Kerja (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Guru pada SMPN 1 Kotabaru Kabupaten Karawang, karena  $F$  hitung ( $10,667 > F$  tabel (3,210))
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja (X1) berpengaruh terhadap Kinerja Guru (Y), pada uji t nilai signifikan  $0,027 < 0,05$ , hal ini merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru (Y) pada SMPN 1 Kotabaru Kabupaten Karawang.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada uji t nilai signifikan  $0,591 > 0,05$ , hal ini merupakan bahwa Beban Kerja (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja guru pada SMPN 1 Kotabaru Kabupaten Karawang.



#### DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bineka Cipta.
2. Lysaght, R., Fabrigar, L., Larmour-Trode, S., Stewart, J., & Friensen, M. (2012). Measuring workplace social support for workers with disability. *Journal of Occupational Rehabilitation*, 22 (3), 376-386.  
<https://doi.org/10.1007/s10926-012-9357-1>
3. Mangkunegara, A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung). Remaja Rosdakarya.
4. Mardiana, M. (2011). *Manajemen Produksi*. Jakarta: Badan Penerbit IPWI.
5. Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
6. Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8<sup>th</sup> ed)*. Yogyakarta: Ekonisia.